ANALISIS PROFITABILITAS YANG DIPENGARUHI BIAYA OPERASIONAL DAN RASIO AKTIVITAS
(Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Pembimbing
Dr. Adeh Ratna Komala, SE., M.Si

Oleh:
AgungFerdiantara

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

2018

Email : Ferdiantara46@gmail.com

ABSTRACT

This research empirically examines Profitability (ROA) influenced by Operational Costs and Activity Ratios (TATO) conducted on the Food and Beverage Sub-sector Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016 period. The phenomenon that occurs is that some food and beverage sub-sector companies experience a decrease in profitability. This study also aims to determine how much influence the operational costs and activity ratios (TATO) on profitability.

The research method used in this research is descriptive and verification method with a quantitative approach. The sampling method in this study uses purposive sampling technique. The observation unit in this study is the financial report of the Manufacturing Company of the Food and Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016. While the data analysis in this study uses multiple linear regression analysis. Hypostesis testing in this study uses the t test statistic with the SPSS Version 16.0 software application.

The results of this study indicate that Operational Costs affect Profitability (ROA). The results of this study also show that the Activity Ratio affects Profitability (ROA) in the Food and Beverage Sub-sector Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016 period.

Keywords: Profitability (ROA), Operational Costs, Activity Ratios

I. Latar Belakang

Pendirian sebuah perusahaan harus bisa memiliki tujuan yang jelas. Ada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut (Martono dan Harjito, 2011:2). Semakin efektif perusahaan dapat menekan pengeluaran biaya operasional, Maka perusahaan akan dapat memperoleh profitabilitas yang besar. “Biaya operasional (Operating Expense) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas (Sofyan Safri Harahap 2011:86). Profitabilitas dapat di hitung dengan metode ROA (Return On Total Assets), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan

dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana 2011:22).

Disamping itu, perusahaan juga dapat di lihat profitabilitasnya dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya (M.Harahap 2011:308).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas yang biasa dipakai dalam berbagai penelitian adalah Total Assets Turn Over (TATO). Total assets turn over adalah rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi (2011:135)).

Salah satu fenomena mengenai profitabilitas yakni pada PT Indofood yaitu kasus ekonomi memburuk, laba perusahaan makanan ini turun 37,2 persen. Sepanjang kuartal pertama ini PT Indofood hanya sanggup meraup laba sebesar Rp 870,08 miliar. Jumlah itu lebih rendah 37,2 persen dari 2014 di periode yang sama, yaitu sebesar Rp1,38 triliun (Anthoni Salim, 2015).

berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah mengenai biaya operasional, rasio aktivitas, dan profitabilitas dengan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul **" Analisis Profitabilitas yang di pengaruhi Biaya Operasional dan Rasio aktivitas** (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)".

II. Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui dan menganalisa secara empiris besarnya profitabilitas yang dipengaruhi oleh biaya operasional pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
2) Untuk mengetahui dan menganalisa secara empiris besarnya profitabilitas yang dipengaruhi oleh rasio aktivitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

III. Kajian Pustaka

1) Biaya Operasional

Menurut Margaretha (2011:24) yang dimaksud dengan Biaya Operasional adalah :

" Keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum".

Berikut rumus mencari biaya operasional:

Biaya Operasional =

Biaya penjualan/pemasaran + Biaya Administrasi Umum

2) Rasio Aktivitas

Menurut Wiratna Sujarweni (2017:63) definisi dari rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. J.P Sitanggang (2014:27) menyatakan bahwa:

"Rasio aktivitas salah satunya dapat diukur menggunakan *total asset turnover/* perputaran total asset yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan ".

Berikut rumus mencari rasio aktivitas :

Total Asset Turnover =

$(Net\ Sales)/(Total\ Asset)$

3) Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Salah satu rasio yang di gunakan untuk mengetahui profitabilitas adalah dengan *ROA (Return On Assets)*. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:65) *ROA (Return On Assets)* adalah sebagai berikut:

"Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto" .

Berikut rumus mencari *ROA* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{(Laba\ sebelum\ bunga\ dan\ pajak)}{(Total\ Aktiva)}$$

IV. Kerangka Pemikiran

1) Profitabilitas Dipengaruhi Biaya Operasional

Rozalinda (2014:124) menjelaskan bahwa :

"biaya yang digunakan untuk melakukan operasional disebut sebagai biaya operasional. Kegiatan operasional dilakukan agar menghasilkan suatu produk untuk diperjual belikan, guna memperoleh keuntungan.untuk bisa bersaing perusahaan harus memahami konsep dasar biaya dan unit-unit perusahaan sehingga biaya tersebut tetap dapat dikendalikan dan ditekan seminimal mungkin dengan prediksi memperoleh tingkat laba yang besar ".

Hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori yang dilakukan oleh Widi Winarso (2013), Julianti (2014), Rina Oktavia (2015) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2) Profitabilitas Dipengaruhi Rasio Aktivitas *(TATO)*

Mahmud Hanafi dan abdul Halim dalam Wibowo (2011:124) berpendapat bahwa:

" Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih perusahaan."

Hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori dilakukan oleh Arif Mahfud Sodiq (2015), Diah Ika Murtizanah dan Kirwani (2013), Nur Aini Widiastuti, Rina Arifati , Abrar (2016) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

V METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

B. Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yakni variabel independen yang terdiri dari biaya operasional dan rasio aktivitas (*TATO)* serta variabel dependen yaitu profitabilitas (*ROA*).

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 90 laporan keuangan dari 18 perusahaan.

2) Sampel

Sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 laporan keuangan dari 12 perusahaan selama 5 tahun berturut-turut dari periode 2012-2016, karena sudah dianggap *representative (*mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Gambaran Biaya Operasional

Nilai biaya operasional terendah terdapat pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2012, hal ini terjadi karena mengalami penurunan penjualan dari tahun sebelumnya. Sedangkan nilai biaya operasional terbesar diperoleh oleh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016, hal ini terjadi karena peningkatan biaya gaji dibandingkan perusahaan lainnya.

2) Gambaran Rasio Aktivitas *(TATO)*

Nilai rasio aktivitas (TATO) terendah terdapat pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2016, hal ini terjadi karena penurunan modal pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk. Sedangkan nilai rasio aktivitas (TATO) terbesar diperoleh oleh perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016, hal ini dapat terjadi adanya peningkatan pendapatan di PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun sebelumnya.

3) Gambaran Profitabilitas

Nilai profitabilitas (ROA) terendah terdapat pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2016, hal ini terjadi karena adanya peningkatan biaya pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk cukup besar, Sedangkan nilai profitabilitas (ROA) terbesar diperoleh oleh perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2013, hal ini terjadi karena laba bersih PT. Delta Djakarta Tbk lebih besar dibandingkan perusahaan lainnya.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas *(ROA)*

Terdapat hubungan antara biaya operasional dengan profitabilitas (ROA) yang bernilai negatif sedang. Artinya, biaya operasional mempunyai hubungan yang sedang terhadap profitabilitas (ROA) dan dapat dikatakan bahwa biaya operasional tidak searah/berbanding terbalik dengan profitabilitas (ROA). Dimana jika biaya operasional meningkat maka profitabilitas (ROA) akan menurun. Sehingga profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh biaya operasional pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan teori Rozalinda (2014:124) yang menjelaskan bahwa kegiatan operasional dilakukan agar menghasilkan suatu produk untuk diperjual belikan, guna memperoleh keuntungan.

Besar persentase dari profitabilitas yang dipengaruhi biaya operasional yaitu sebesar atau 14,8%, sedangkan sisanya sebesar 85,2% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan besarnya persentase tersebut maka dapat membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi pada pada PT Tri Banyan Tirta terjadi penurunan biaya operasi dari tahun 2014 sampai tahun 2016. Namun, Profitabilitas pada tahun 2014 sampai 2016` malah menurun. Sama halnya dengan PT Multi Bintang Indonesia yang mengalami penurunan biaya operasional tetapi profitabilitasnya turun pada tahun 2013 sampai tahun 2015. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) dibandingkan dengan biaya operasional, faktor lain tersebut seperti kebijakan perusahaan, likuiditas, inflasi, perputaran modal, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widi Winarso (2013) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Julianti (2014) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas begitu juga dengan penelitian yang di lakukan oleh Rina Oktavia (2015) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Rasio Aktivitas *(TATO)* terhadap Profitabilitas (ROA)

Terdapat hubungan antara rasio aktivitas (TATO) dengan return on assets (ROA) yang bernilai positif sedang. Artinya, rasio aktivitas (TATO) mempunyai hubungan yang sedang terhadap profitabilitas (ROA) dan dapat dikatakan bahwa kas berbanding searah dengan profitabilitas (ROA). Dimana jika rasio aktivitas (TATO) meningkat maka profitabilitas (ROA) pun akan meningkat.

Sehingga profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh rasio aktivitas (TATO) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori Wibowo (2011:124) yang menjelaskan bahwa Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan, Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih perusahaan.

Besar persentase dari profitabilitas yang dipengaruhi rasio aktivitas *(TATO)* yaitu sebesar 28,1%, sedangkan sisanya sebesar 71,9% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk pada tahun 2012 sampai 2014 mengalami peningkatan rasio aktivitas. Tetapi, yang terjadi pada profitabilitas PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk malah menurun. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) dibandingkan dengan rasio aktivitas (TATO), faktor lain tersebut seperti ukuran perusahaan, pendapatan, laba, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Mahfud Sodiq (2015) menyatakan rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turn over berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Diah Ika Murtizanah dan Kirwani (2013) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas begitu juga dengan penelitian yang di lakukan oleh Nur Aini Widiastuti, Rina Arifati , Abrar (2016) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara aktivitas terhadap profitabilitas secara parsial.

VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya,

maka peneliti beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Berdasarkan hasil yang di peroleh dengan olah data melalui analisis verivikatif dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui profitabilitas yang di pengaruhi biaya operasional adalah dengan menggunakan metode analisis koefisien determinasi guna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan menghasilkan besaran nilai pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas sebesar 0,148 atau 14,8%, dan selain itu juga di lakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas yaitu biaya operasional dan variabel terikat yaitu profitabilitas, dalam pengujian hipotesis ini di dapatkan nilai thitung untuk variabel biaya operasional sebesar -4,243. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=60-2-1=57, diperoleh nilai ttabel sebesar ± 2,002. Diketahui bahwa thitung untuk X1 sebesar -4,243 > nilai ttabel -2,002, maka H0 ditolak artinya variabel biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh biaya operasional pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam biaya operasional maka akan menurunkan profitabilitas (ROA). Namun beberapa yang menyebabkan profitabilitas (ROA) menurun yaitu laba bersih, penjualan, modal, biaya, hutang, manajemen aset, dan total aset. Dan tingginya biaya operasional disebabkan oleh biaya gaji, harga bahan baku, biaya penjualan, produktivitas kinerja, dan pendapatan, sehingga biaya operasional pun tinggi. Hal tersebut berimbas pada biaya operasional, sehingga profitabilitas (ROA) menurun.

2) Berdasarkan hasil yang di peroleh dengan olah data melalui analisis verivikatif dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui profitabilitas yang di pengaruhi rasio aktivitas (TATO) adalah dengan menggunakan metode analisis koefisien determinasi guna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan menghasilkan besaran nilai pengaruh rasio aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas sebesar 0,281 atau 28,1%, dan selain itu juga di lakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas yaitu rasio aktivitas dan variabel terikat yaitu profitabilitas, dalam pengujian hipotesis ini di dapatkan nilai thitung untuk variabel rasio aktivitas (TATO) sebesar 5,566. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=60-2-1=57, diperoleh nilai ttabel sebesar ± 2,002. Diketahui bahwa thitung untuk X2 sebesar 5,566 > nilai ttabel 2,002, maka H0 ditolak artinya variabel rasio aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh rasio aktivitas (TATO) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap kenaikan jumlah rasio aktivitas (TATO) maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA). Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya rasio aktivitas (TATO) oleh biaya, modal, pendapatan, dan hutang. Hal tersebut berimbas pada rasio aktivitas (TATO), sehingga profitabilitas (ROA) pun menurun.

B. Saran

1) Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukanan diatas, maka peneliti memebrikan saran

yang dapat dijadikan sebagai masukan kepada perusahaan dan investor sebagai berikut :

a) Bagi Perusahaan :

1) Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas (ROA) rendah yang disebabkan oleh tingginya perolehan biaya operasional karena biaya gaji, harga bahan baku, biaya penjualan, produktivitas kinerja, dan pendapatan. Sebaiknya perusahaan harus menjaga stabilitas antara pendapatan dan biaya agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan cara meningkatkan pendapatan penjualan produk maupun saham. Selain itu harus melakukan pengelolaan aktivitas operasional yang efisien dengan memperkecil biaya operasional sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta profitabilitas (ROA).

2) Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas (ROA) rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan rasio aktivitas (TATO) karena biaya, modal, pendapatan, dan hutang. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan dan menekan jumlah biaya serta perusahaan dapat mengelola modal dengan baik sehingga menghasilkan pendapatan yang akan menambahkan jumlah rasio aktivitas (TATO).

b) Bagi investor

Investor dapat menggunakan biaya operasional dan rasio aktivitas (TATO) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), walaupun dalam penelitian ini biaya operasional dan rasio aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

2) Saran Akademis

a) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai biaya operasional dan rasio aktivitas (TATO) dan profitabilitas (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Anthoni Salim. Presiden Direktur PT Indofood. 2015. Ekonomi Memburuk, Laba Perusahaan Makanan Ini Turun 37,2 Persen. Tempo.co Bambang

Agus Harjito dan Martono. 2011. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.

Diah Ika Murtizanah. I, Diah dan Kirwani. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Kpri “Makmur” Krian.

Fahmi, Irham. 2011. “Analisis Laporan Keuangan” , Bandung: Alfabeta

Farah, Margaretha. 2011. Manajemen Keuangan Untuk Manajer Keuangan. Jakarta: Erlangga

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analysis Kritis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

J.P Sitanggang. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta:Mitra Wacana Media

Julianti. 2014. Pengaruh Biaya Operasional Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.

Nur Aini Widiastuti, Rina Arifati , Abrar. 2016.Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas. Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016.

Rina Oktavia. 2015. Pengaruh Biaya Operasional dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 5 No. 2 April 2015.

Rozalinda. Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.

Sodiq.M, Arif. 2015. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 3

Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.

Sujarweni, V.Wiratna. 2017. Analisis laporan Keuangan. Pustakabarupress, Yogyakarta.

Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Winarso, Widi. 2014. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Ecodemica. VolII. No. 2 September 2014.